

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena atau peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks khusus yang alamiah dan menggunakan metode alamiah.²

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *post-positivisme* yang dipakai untuk mengamati kondisi obyek yang alamiah, adapun peneliti berperan sebagai instrumen kunci, untuk mendapatkan sampel sumber data dilakukan dengan cara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi (gabungan), sedangkan teknik analisisnya lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.³

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (bandung: Alfabeta, 2015).

² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jakarta: Ar ruzz Media, 2014).

³ *Ibid.*

B. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan untuk dapat dikaji secara mendalam atau tidak. Penentuan lokasi sangatlah penting karena berhubungan dengan hasil bagus atau tidaknya suatu kasus yang akan diteliti. Akan tetapi jika sulit untuk dikaji secara mendalam maka akan sia-sia.

Penelitian dilaksanakan pada karyawan Swalayan Mentari di Desa Balerejo Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun. Alasan penelitian ini adalah karena ditengah-tengah persaingan perusahaan retail yang semakin ketat ternyata Swalayan Mentari mampu bertahan dengan pembinaan karyawan yang dikembangkan oleh pihak pimpinan AUM yaitu mengadakan program kajian rutin ahad pagi sebulan sekali dan hari jumat dua minggu sekali dengan istiqomah yang bertujuan untuk menambah wawasan karyawan mengenai ilmu agama sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan serta religiusitas karyawan. Dengan demikian Swalayan Mentari terus berinovasi menyiapkan SDM terbaik untuk turut menciptakan lingkungan kerja yang Islami.

C. Subjek Penelitian

Informan dalam penelitian kualitatif ini berguna sebagai sumber penting untuk mendapatkan informasi atau data dengan melakukan observasi dan wawancara dengan mereka. Informan dalam penelitian ini adalah komisaris

UB. Mentari, direktur, manajer, staf, kasir, pramuniaga dan karyawan lainnya yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan unsur yang sangat penting karena tanpa adanya sumber data peneliti tidak akan bisa melakukan apa-apa. Sumber data penelitian terdiri atas 2 macam, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data asli yang diperoleh langsung dari sumbernya. Memuat sumber informasi atau data yang penulis butuhkan.⁴

Dalam penelitian ini data primernya adalah observasi di Swalayan Mentari Madiun dan wawancara dengan komisaris, direktur, manajer dan karyawan lainnya yang dapat memberikan informasi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data atau informasi yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung dari suatu objek atau penelitian, yang bersifat publik dan terdiri dari struktur organisasi, data kearsipan, dokumen, laporan, serta buku dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

⁴ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (yogyakarta: Graha Ayu, 2010).

⁵ *Ibid.*

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan 3 metode, diantaranya yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh 2 pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dari pewawancara. Wawancara hendaknya diarahkan kepada pertanyaan yang sesuai sehingga tidak keluar dari pembahasan yang telah ditetapkan. Jenis wawancara ada 3 yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur untuk mendapatkan informasi secara lebih mendalam sesuai dengan pembahasan mengenai pola penanaman nilai-nilai keagamaan pada karyawan melalui kajian rutin di Swalayan Mentari Madiun.

2. Observasi

Observasi yaitu tehnik mengumpulkan data yang dilaksanakan melalui pengamatan dan mencatat secara sistematis, objektif, logis, dan rasional dari berbagai fenomena.⁷ Peneliti menentukan waktu untuk melakukan observasi di Swalayan Mentari Madiun serta mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Dokumentasi

⁶ *Ibid.*

⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014).

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan beberapa informasi yang sifatnya dokumen, dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Metode ini dipakai untuk mendapat data mengenai karyawan di Swalayan Mentari Madiun.

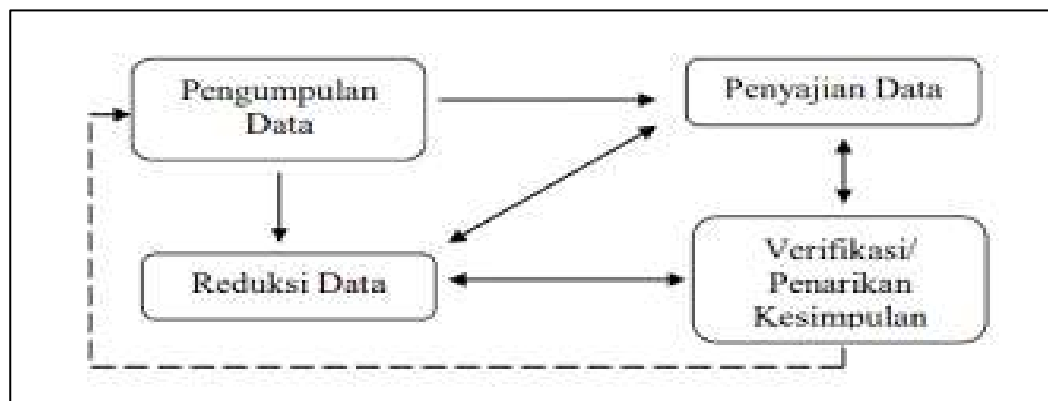
F. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari kemudian menyusun data secara sistematis, data yang didapatkan dari hasil wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, dll. diorganisir dalam kategori, kemudian dibentuk kumpulan data yang berupa uraian bukan angka. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.⁸

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan. Langkah-langkah dalam analisis data adalah konsep yang digunakan oleh Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktifitas dalam analisis meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁹

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁹ *Ibid.*



Gambar 3.1 Analisis data interaktif model Miles dan Huberman

Menurut Miles dan Huberman terdapat 3 jenis aktifitas dalam analisis data pada penelitian kualitatif, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif bersifat interaktif, berlangsung dalam lingkaran yang saling tumpang tindih. Sukmadinata menyatakan bahwa penelitian mengumpulkan data yang berkenaan dengan pelaksanaan kegiatan yang menjadi fokus masalah.¹⁰

2. Reduksi Data

Reduksi data kualitatif biasanya berupa narasi deskriptif kualitatif. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian kualitatif ini berlangsung.¹¹

3. Penyajian Data

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007).

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.

Sesudah adanya reduksi data langkah selanjutnya ialah mendisplay atau penyajian. Pada jenis penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan cara uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya¹².

4. Kesimpulan atau Verifikasi

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berfikir induktif atau deduktif.¹³ Dalam tahap ini, peneliti menarik simpulan dari data yang didukung fakta yang kuat. Setelah itu menentukan data yang tertuju pada jawaban dari tujuan yang ingin dicapai. Setelah itu mengambil data yang memberikan arahan jawaban terhadap tujuan yang hendak diraih dalam penelitian ini.

G. Teknik Validasi Data

Validasi data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep validitas dan reliabilitas. Gunakan teknik triangulasi untuk mengecek keabsahan data dalam suatu pengamatan. Triangulasi dilaksanakan melalui cara mencari data di berbagai sumber informasi. Triangulasi sumber data adalah menggali keaslian suatu informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain wawancara dan observasi, peneliti juga dapat menggunakan dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah,

¹² *Ibid.*

¹³ *Ibid.*

catatan resmi, catatan atau teks pribadi, dan gambar atau foto, yaitu orang langsung dari subjek penelitian. Sehingga hasil yang diperoleh lebih beragam dan teruji keaslian dan reliabilitasnya. Keabsahan data merupakan konsep yang perlu diperhatikan dan diperbarui dari konsep validitas maupun reliabilitas.¹⁴

Peneliti dalam melaksanakan penulisan ini menggunakan tehnik validasi data berupa triangulasi sumber:¹⁵ Triangulasi sumber dilakukan menggunakan metode bertanya mengenai hal yang serupa kepada narasumber yang berlainan. narasumbernya adalah direktur, manajer, staf dan karyawan.



¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ Rido Kurnianto dan Dkk, *Buku Pedoman Penyusunan Skripsi* (Ponorogo: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2018).